

**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP  
LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SERI BANDUNG  
KECAMATAN TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Elsa Oktaviani**

**NIM : 06151181823048**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP  
LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SERI BANDUNG  
KECAMATAN TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Elsa Oktaviani**

**NIM : 06151181823048**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D  
NIP.195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 19600111987032001**

**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP  
LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SERI BANDUNG  
KECAMATAN TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

Oleh

**Elsa Oktaviani**

**NIM : 06151181823048**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

Mengesahkan :  
Pembimbing,



**Dr. Azizah Husin, M. Pd**  
**NIP. 19600111987032001**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
**NIP. 19600111987032001**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
**NIP.195910171988032001**

**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP  
LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SERI BANDUNG  
KECAMATAN TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

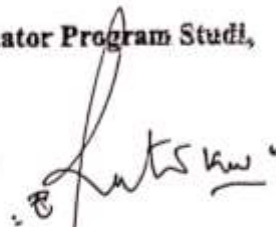
**Elsa Okatviani**

**NIM : 06151181823048**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan :**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 19600111987032001**

**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP  
LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SERI BANDUNG KECAMATAN  
TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

**Elsa Oktaviani**

**NIM : 06151181823048**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diujikan lulus pada :**

**Hari : Jumat**

**Tanggal : 27 Mei 2022**

**PENGUJI**

**1. Dr. Azizah Husin, M.Pd**



**2. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc**



**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

## PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Oktaviani  
NIM : 06151181823048  
Program Studi : Pendidikan Masyarakat  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Tingkat Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyaini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2022

Penulis,



Elsa Oktaviani

NIM. 06151181823048

## PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Tingkat Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) disusun untuk Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih juga kepada Bapak Kepala Desa Seri Bandung dan masyarakat Desa Seri Bandung yang telah memberi bantuan dan partisipasinya dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2022

Penulis,



Elsa Oktaviani

NIM. 06151181823048

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.4.2.1 Bagi Pemerintah Desa Seri Bandung.....	5
1.4.2.2 Bagi Masyarakat Desa Seri Bandung .....	5
1.4.2.3 Bagi Peneliti .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kepedulian .....	6
2.2 Lingkungan Hidup.....	7
2.3 Peduli Lingkungan.....	8
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Lokasi Penelitian .....	17
3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	17
3.3.1 Variabel Penelitian .....	17
3.3.2 Definisi Operasional Variabel .....	17



3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
3.4.1 Populasi Penelitian .....	19
3.4.2 Sampel Penelitian.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Deskripsi Data .....	27
4.2 Hasil Penelitian .....	31
4.2.3.1 Indikator Pengelolaan Air .....	32
4.2.3.2 Indikator Pengelolaan Energi .....	34
4.2.3.3 Indikator Penggunaan Transportasi .....	36
4.2.3.4 Indikator Pengelolaan Sampah .....	38
4.2.3.5 Indikator Peduli Lingkungan Sekitar.....	40
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Simpulan .....	55
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	23
Tabel 3.2 Format Skor Skala Likert .....	26
Tabel 3.3 Kriteria Kepedulian Masyarakat Berdasarkan Interpretasi Skor .....	26
Tabel 4.1 Struktur Perangkat Desa Seri Bandung .....	28
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Seri Bandung .....	28
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Seri Bandung .....	29
Tabel 4.4 Mata Pencarian Masyarakat Desa Seri Bandung .....	29
Tabel 4.5 Sarana Prasarana Pendidikan Desa Seri Bandung .....	30
Tabel 4.6 Sarana Prasarana Kesehatan Desa Seri Bandung .....	30
Tabel 4.7 Sarana Prasarana Peribadatan Desa Seri Bandung .....	31
Tabel 4.8 Jenis Kelamin Responden .....	31
Tabel 4.9 Usia Responden .....	31
Tabel 4.10 Data Hasil Angket Indikator Pengelolaan Air .....	32
Tabel 4.11 Data Hasil Angket Indikator Pengelolaan Energi .....	34
Tabel 4.12 Data Hasil Angket Indikator Penggunaan Transportasi .....	36
Tabel 4.13 Data Hasil Angket Indikator Pengelolaan Sampah .....	38
Tabel 4.14 Data Hasil Angket Indikator Peduli Lingkungan Sekitar .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Data Angket Tingkat Kepedulian Masyarakat.....	42
Gambar 4.2 Halaman Depan Rumah Masyarakat .....	45
Gambar 4.3 Membuka Jendela pada Siang Hari untuk Penerangan Rumah .....	46
Gambar 4.4 Penggunaan Kendaraan Bermotor di Desa Seri Bandung .....	48
Gambar 4.5 TPS Sampah di Desa Seri Bandung .....	50
Gambar 4.6 TPA Sampah di Desa Seri Bandung.....	50
Gambar 4.7 Sungai yang Dipenuhi Sampah di Desa Seri Bandung.....	51
Gambar 4.8 Papan Peringatan Dilarang Buang Sampah Sembarangan .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Angket .....	62
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	66
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	67
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian .....	68
Lampiran 5 SK Pembimbing .....	69
Lampiran 6 Data Mentah Hasil Angket .....	71
Lampiran 7 Bukti Perbaikan Skripsi .....	75
Lampiran 8 Buku Pembimbingan Skripsi .....	76
Lampiran 9 Dokumentasi .....	78

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel, yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 80 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara yang berfungsi memperkuat hasil angket. Pengukuran tingkat kepedulian terhadap lingkungan hidup dilakukan dengan memperhatikan perilaku masyarakat dalam mengelola air, energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, dan peduli lingkungan sekitar. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepedulian lingkungan hidup masyarakat pada indikator pengelolaan air dengan jumlah 74%, pengelolaan energi dengan jumlah 76%, dan peduli lingkungan sekitar dengan jumlah 75%. Ketiga indikator tersebut tergolong dalam tingkat kepedulian yang tinggi, sedangkan penggunaan transportasi dengan jumlah 56% dan pengelolaan sampah dengan jumlah 51% tergolong dalam kriteria tingkat kepedulian yang sedang. Pada indikator penggunaan transportasi yang termasuk dalam tingkat kriteria kepedulian yang sedang disebabkan oleh masih banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor untuk keluar rumah dengan jarak yang sangat dekat dan sedikit sekali masyarakat yang menggunakan sepeda untuk berpergian dengan jarak yang dekat. Adapun pada indikator pengelolaan sampah termasuk dalam kriteria tingkat kepedulian yang sedang karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan belum mengerti cara mengelola sampah dengan benar.

**Kata Kunci :** *Tingkat Kepedulian, Lingkungan Hidup, Masyarakat*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of public awareness of the environment in Seri Bandung Village, Tanjung Batu District. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique was purposive sampling with a sample size of 80 respondents. Data was collected by means of observation, questionnaires, documentation, and interviews which functioned to strengthen the results of the questionnaire. The measurement of the level of concern for the environment is carried out by taking into account the behavior of the community in managing water, energy, using transportation, managing waste, and caring for the surrounding environment. The results showed the level of community environmental awareness on water management indicators with a total of 74%, energy management with a total of 76%, and caring for the surrounding environment with a total of 75%. The three indicators belong to a high level of concern, while the use of transportation with a total of 56% and waste management with a total of 51% is classified as a criterion of a moderate level of concern. The indicators for the use of transportation which are included in the level of concern criteria are being caused by the fact that there are still many people who use motorized vehicles to leave the house a very short distance and very few people use bicycles to travel a short distance. As for the waste management indicator, it is included in the criteria for a moderate level of concern because there are still many people who litter and do not understand how to manage waste properly.*

**Keywords:** *Awareness Level, Environment, Society*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini menghadapi banyak masalah, termasuk masalah lingkungan. Kualitas lingkungan hidup merupakan salah satu permasalahan yang sering dibicarakan disaat meningkatnya tekanan yang berpotensi mengubah kondisi lingkungan. Data Indeks Kualitas Lingkungan (IKLH) yang dirilis pada tahun 2012 menunjukkan bahwa kualitas lingkungan saat ini mengalami penurunan di Indonesia. Angka kualitas lingkungan pada tahun 2010 sebesar 61,07%, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2011 dengan kisaran 60,25% berdasarkan kualitas air, kualitas udara, dan hutan (KLH, 2012). Berdasarkan data tersebut diketahui terjadi kerusakan lingkungan di Indonesia.

Masalah lingkungan bukanlah tanggung jawab pemerintah semata, tetapi semua pihak harus bekerja sama untuk mengatasi masalah lingkungan ini. Sebagai warga negara yang baik, setiap orang perlu mengetahui hak, kewajiban, dan larangan dalam lingkungan hidup yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang melalui itu masyarakat diharapkan mengetahui hak, kewajiban, dan larangan dalam lingkungan hidup serta mampu menjaga lingkungan.

Masalah lingkungan yang terjadi saat ini dapat digambarkan sebagai masalah moral jika dikaitkan dengan perilaku manusia. Lingkungan terkadang tidak selalu terkait dengan masalah teknis, tetapi berubah menjadi krisis moral global. Hutan, laut, air, tanah, atmosfer yang terus mengalami pencemaran dan kerusakan serta jenis kerusakan lainnya adalah akibat dari perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab dan hanya memikirkan kebutuhannya sendiri. Manusia sendiri merupakan penyebab utama pencemaran dan kerusakan lingkungannya sendiri. (Keraf, 2010).

Sikap peduli masyarakat terhadap lingkungan adalah tanggung jawab semua orang. Kenyataannya, masalah lingkungan yang tidak bersih serta berbahaya bagi kesehatan tidak dapat diatasi tanpa hati nurani masing-masing individu dan

kelompok tertentu sehingga lingkungan yang semulanya bersih akan tidak bermanfaat dan menimbulkan masalah lingkungan jika tidak dijaga, dirawat, dan tidak diikuti dengan rasa tanggung jawab masing-masing orang.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lingkungan hidup dan rendahnya tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan. Dalam hal ini, kurangnya informasi yang berguna bagi masyarakat termasuk yang membuat individu tersebut kurang mengerti cara bertindak dengan baik dalam mengelola lingkungan yang benar. Selain itu, gaya hidup masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan dan mengabaikan lingkungan akan menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar. Adapun menurut Husin (2012), bahwa

“pengetahuan lingkungan penting dimiliki oleh setiap individu. Tantangan kerusakan lingkungan dapat dikurangi bila manusia sebagai pengolah alam menerapkan hasil pengetahuannya untuk menyelamatkan lingkungan. Wujud aplikasinya selain kognisi, informasi yang diperoleh itu akan diolah sampai pada tahap kepedulian dan kepekaan pada lingkungan, selanjutnya dilakukan dalam tindakan nyata.”

Dengan demikian, dalam hal ini pemahaman tentang lingkungan hidup itu sendiri artinya dapat meningkatkan kepedulian individu maupun masyarakat pada lingkungan.

Menurunnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan telah menimbulkan banyak dampak negatif, seperti penurunan kadar oksigen, peningkatan kadar karbon dioksida di udara, penipisan lapisan ozon, pencemaran air sungai dan laut, peningkatan suhu bumi, pemanasan global, punahnya flora dan fauna, mencairnya es di kutub utara dan selatan, dan lain sebagainya. Namun, jika masyarakat mampu menjaga lingkungan, juga akan menimbulkan banyak dampak positif, salah satunya akan meningkatkan kualitas hidup individu. Menurut Palupi (2017), sikap positif terhadap perilaku pro lingkungan akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini, penting untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang berkelanjutan. Setiap orang berperan serta berkewajiban untuk menjaga, melindungi, dan mengelola lingkungan hidup. Pada dasarnya pelestarian lingkungan hidup tercipta dari hubungan selaras antara hidup manusia dengan



sumber daya alam yang tersedia. Melestarikan lingkungan alam harus diartikan sebagai manfaat yang berguna secara berkelanjutan dan selalu mengembangkan lingkungan seiring dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menetapkan bahwa setiap orang berhak untuk ikut serta dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Setiap orang berperan dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup dan wajib menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, serta mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup pada hakikatnya terdiri atas terciptanya hubungan yang serasi antara kebutuhan hidup manusia dengan sumber daya alam yang tersedia. Melestarikan alam bukan berarti alam tidak diubah, manusia tidak mendapatkan manfaat apapun. Konservasi lingkungan alam harus diartikan sebagai pemanfaatannya secara terus menerus, selalu memperhatikan dinamika, pencemaran, dan produktivitas sumber daya alam tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kondisi kepedulian masyarakat dalam hal pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu belum dapat dikatakan memadai. Hal ini terlihat dari aktivitas warga yang kerap kali membuang sampah di pinggir jalan bahkan ke sungai. Dampaknya ketika melewati daerah tersebut, maka akan dihadapkan dengan pemandangan yang tidak enak dilihat mata serta akan tercium bau yang tidak sedap yang disebabkan oleh sampah yang menggenangi air sungai tersebut. Selain itu, ada juga yang membuat desa ini kurang terlihat bersih, yaitu masih banyaknya kotoran sapi yang menumpuk di jalan. Ketika memasuki desa ini pasti ada saja kotoran sapi yang menumpuk di jalanan, bahkan desa ini pun sudah terkenal di daerah Tanjung Batu sebagai desa yang banyak kotoran sapinya. Hal ini terjadi karena masyarakat Desa Seri Bandung banyak yang berternak sapi. Desa Seri Bandung sebenarnya telah mempunyai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang berada di perbatasan dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Kecamatan Tanjung Batu yang berada di sebelah ujung ilir desa. Di tempat yang biasa masyarakat membuang sampah sembarangan itu, sebenarnya sudah dipasang

papan pengumuman bahkan kepala desa setempat pun sudah mengumumkan secara langsung kepada masyarakat Desa Seri Bandung bahwa tidak boleh lagi membuang sampah di sana. Namun, walaupun sudah dilakukan hal demikian masih saja ada oknum yang terdapat melakukan tindakan membuang sampah sembarangan. Itu artinya masyarakat di desa tersebut belum mengerti arti lingkungan hidup serta juga belum begitu peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup. Tidak hanya itu, perilaku tidak peduli masyarakat juga ditunjukkan dari banyaknya penggunaan plastik. Hal ini terlihat dari tumpukan sampah yang didominasi oleh sampah plastik yang dibuang oleh masyarakat. Sikap masyarakat tersebut dapat memberikan dampak negatif yang cukup besar bagi desa jika dibiarkan begitu saja secara terus-menerus. Tidak hanya saat ini, tetapi akan berdampak pada masa yang akan datang.

Uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya kita sebagai makhluk hidup dalam meningkatkan kepedulian pada lingkungan hidup. Fakta ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jima., dkk (2021) bahwa keterlibatan masyarakat berpartisipasi dalam peduli lingkungan merupakan hal utama demi menjaga dan melestarikan lingkungan. Manusia sebagai makhluk hidup tentunya memiliki rasa peduli terhadap lingkungan, berharap mampu meningkatkan dan melakukan pengelolaan lingkungan untuk lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tingkat Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritisnya dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu tentang lingkungan hidup dan ilmu tentang kepedulian lingkungan dalam memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan studi tentang tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Pemerintah Desa Seri Bandung**

Manfaatnya dapat menjadi bahan evaluasi untuk mempertinggi, mempertahankan bahkan meningkatkan upaya yang dilakukan untuk mendorong masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya dalam menjaga keasrian lingkungan alam. Selain itu, Pemerintah Desa Seri Bandung harus melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan agar diperoleh keputusan untuk kepentingan bersama.

##### **1.4.2.2 Bagi Masyarakat Desa Seri Bandung**

Manfaatnya dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu.

##### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Manfaatnya dapat mengetahui kondisi lingkungan dan tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Seri Bandung sehingga kedepannya dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan lingkungan hidup Desa Seri Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ansori, M. (2012). *Perkembangan Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, 2014. *Indikator Peduli Lingkungan Hidup 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fauziyah, N., dkk. (2020). Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya dalam Permasalahan Sampah. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, Vol 2(4), 561-565.
- Fadli, M. (2020). Peran Masyarakat terhadap Sikap Peduli Lingkungan Hidup di Desa SarudeKecamatan Sarjo Kabupaten Pasangkayu. *Skripsi*, Universitas Tadulako.
- Husin, A., dkk. (2020). Entrepreneurship Education for Family Investment Values in Indonesia and the Phillippines. *Journal of Nonformal Education*, Vol. 6(1), 1-8.
- \_\_\_\_\_ (2019). Planting Values for Saving Groundwater throuht Familiy Education. *Journal of Enviromental Protection*, Vol. 10(5), 595-600.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Mengenai Konservasi Lahan dan Air Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup (Prosiding Seminar Nasional VII Masyarakat Konservasi Tanah Indonesia)*. Palembang: MKTI Cabang Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_ (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Naturalis terhadap Pengetahuan Siswa tentang Konsep Ekosistem (Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri 4 Tangerang). *Jurnal Pendidikan Ilmiah dan Pembangunan*, Vol. 13(2), 53-65.
- Jima, M. H. dkk. (2021). Perilaku Peduli Lingkungan pada Masyarakat Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. *Jurnal Geografi*, Vol. 17(2), 76-82.

- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Buku Kompas
- Lubis, R.M., & Sari, A.P. (2017). Tingkat Kepedulian Siswa/Siswi XII IPS 1 terhadap Bahaya Narkoba di SMAN 18 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, Vol. 3(1)
- Nirmala, E., Waluyati, S. A., & Kurnisar, K. (2018). Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya.
- Listiyani, E. (2014). Korelasi Antara Pengetahuan Permasalahan Lingkungan dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan 2011 dan 2012. *Skripsi*, UIN Walisongo.
- Perangin-Angin, E. W. R., dkk. (2021). *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Analisis Faktor yang Mempengaruhi)*. Indramayu: Adab.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.06/PRT/M/2021 tentang Pedoman Penggunaan Daya Air.
- Palupi, T. (2017). Hubungan antara Sikap dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*. Vol. 14(1), 214-217.
- Purnamasari, I., & Alfiandra, K. (2019). Perbandingan Sikap Peduli lingkungan antara Mahasiswa yang Mempelajari Matakuliah PKLH dengan Mempelajari Matakuliah PKLH FKIP Unversitas Sriwijaya. *Bhineka Tunggal Ika*, Vol. 6(1), 1117-33.
- Riduan, A. (2021). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah (Studi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan)*. Kalimantan: Bintang Pustaka Madani.
- Rizka, M. M. (2016). Pengaruh Pembelajaran Geografi terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa XI Ilmu Sosial SMA Negeri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.

- Rahmawati, S. U. (2014). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup: Studi Deskriptif di SMP N 7 Bandung. *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sadewo, M. O. (2020). Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru terhadap Isu Lingkungan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Saputra, T. (2020). Tingkat Kepedulian Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sabartiyah. (2019). *Pelestarian Lingkungan Hidup*. Semarang: Alprin.
- Sugiono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Saputro, D., dkk. (2016). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup, Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan terhadap Ekonomi dan Tingkat Pendidikan terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Jati Agung, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2015 dan Sebagai Subtansi Pembelajaran di Kelas XI IPS Geografi SMA). *Jurnal GeoEco*, Vol. 2(2).
- Sjamsidi, M., dkk. (2013). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*. Malang: Tim UB Press.
- Timunsari, B., dkk. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Modul Program KRPL Untuk Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan dan Keterampilan Proses SAINS Siswa SD Islam Moh. Hatta Malang. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1(2), 1185-1190.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Wihardjo, D. S., dan Rahmayanti, H. R. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: NEM.

- Wulandari, A. D., dkk. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunungpati. (*Jurnal Unnes) Edu Geography*, Vol. 6(3), 170-176.
- Widyaningrum, T. (2016). Tingkat Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan di SMA Negeri 5 Kediri. *Skripsi*: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UN PGRI Kediri.
- Waskito, J., & Harsono, M. (2012). Green Consumer: Deskripsi Tingkat Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Joglosemar terhadap Kelestarian Lingkungan. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, Vol. 3(1).